

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian analisis kualitatif. Dengan lokasi penelitian adalah di desa Golan Tepus sedangkan yang menjadi subjek kajiannya adalah pelaksanaan prinsip *muzara'ah* dan penerapan bagi hasil tersebut di masyarakat.

B. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber utama baik individu ataupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang bisaa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu para pemilik sawah dan petani penggarap di Desa Golan Tepus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur, dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian². Atau data dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.³

Untuk memperoleh data tersebut peneliti mengambil beberapa buku, brosur, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 17

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta, 2005, hlm. 119

³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT. Remaja Rosdakarya Off set Bandung, 2006, hlm, 160.

dengan penelitian ini. Disamping itu juga tentang profil golan tepus. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik tanah sawah di desa Golan Tepus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Golan Tepus dengan alasan sebagian besar penduduknya melakukan perjanjian bagi hasil pertanian. Penelitian ini memfokuskan pada dua masalah, yaitu sistem bagi hasil pertanian oleh masyarakat yang meliputi mekanisme bagi hasil dan faktor faktor yang mempengaruhi perjanjian bagi hasil pertanian hubungan sistem bagi hasil dengan peningkatan solidaritas masyarakat desa, informan dalam penelitian ini ada dua yaitu informan kunci dan informan pendukung , informan kunci adalah pemilik sawah dan penggarap sawah atau yang melaksanakan bagi hasil, sedangkan informan pendukungnya adalah para tokoh masyarakat sekitar desa Golan Tepus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dalam usaha pengumpulan data, penulis gunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Metode wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁴ Metode ini penulis gunakan dengan cara Tanya jawab langsung secara lisan antara peneliti dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan bagi hasil, yaitu para pemilik lahan dan petani penggarap.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Putra, Jakarta, 2006, hlm. 227.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data – data yang berupa pedoman atau barang tertulis. Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang petani, kepribadian petani, petani yang menggarap lahan dan mengambil keuntungan⁵

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu untuk pengamatan. Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya uji kredibilitas. Setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis, langkah selanjutnya dilakukan uji dependabilitas terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat realibel⁶.

Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas dan dependabilitas data, yaitu mengecek kredibilitas dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari data sumber yang sama. Peneliti yang

⁵ Suharsini arikunto, *prosedur penelitian masyarakat*, PT gramedia, Jakarta, 2003, hlm, 131.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 401-402.

menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak dan sumber yang berbeda.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna⁷ dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang⁸. Dan juga data yang di kumpulkan berupa kata katagambar dan bukan angka angka.

Adapun langkah langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah.

1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskanpada hal hal yang penting, di cari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu⁹.dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah di pahami.

3. Kesimpulan (Conclution)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan

⁷ Neong muhadjir, *Metode penelitian kualitatif, edisi IV, penerbit rake sarasin, yogyakarta, 2002, hlm.142.*

⁸ Sanapiah Faisal,*metode penelitian pendidikan, usaha nasional, surabaya, 1982 hlm 82.*

⁹ Sugiyono, *metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitati, kualitatif) op.cit hlm 431*

berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang dikemukakan pada bukti bukti yang tidak valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel¹⁰.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah analisis domain. Sebagaimana yang telah oleh spradelly yang di kutip oleh sugiono dalam bukunya metode penelitian pendidikan, dengan tahap sebagai berikut.

- a. Tahap pertama yaitu melakukan analisis domain, untuk memperoleh gambaran yang umum menyeluruh dari domain dan kategori diperoleh dengan pertanyaan, peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang di pilih maka akan semakin banyak waktu yang diperlukan untuk peneliti.
- b. Tahap kedua yaitu analisis taxsonomi. Domain yang dipilih tersebut dijabarkan menjadi yang lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya dilakukan dengan observasi terfokus.
- c. Tahap ketiga yaitu analisis komponesial. Untuk mencari ciri spesifik pada tiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen. Dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan.
- d. Tahap keempat yaitu analisis tema kultural. Untuk mencari hubungan diantara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan dan selanjutnya dinyatakan kedalam tema atau judul penelitian.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 438.